

ABSTRAK

Keterwakilan perempuan dalam struktur pengambilan keputusan politik sangat penting untuk memastikan suara dan kebutuhan perempuan terakomodasi dalam kebijakan publik. Penelitian ini bertujuan untuk memahami persepsi kyai terhadap keterwakilan perempuan di DPRD Kabupaten Ciamis dengan menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Metode ini memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap pandangan dan sikap kyai sebagai tokoh agama dan budaya yang memiliki pengaruh besar dalam masyarakat lokal. Temuan penelitian menunjukkan bahwa para kyai mendukung keterlibatan perempuan dalam politik sebagai bagian dari demokrasi dan pembangunan sosial inklusif. Kyai menilai perempuan memiliki kapasitas intelektual dan emosional yang setara atau bahkan unggul dibanding laki-laki dalam pembuatan kebijakan. Selain itu, kyai menegaskan pentingnya kehadiran fisik perempuan di DPRD agar suara dan pengalaman perempuan bisa terwakili secara langsung, tidak hanya melalui wakil laki-laki. Para kyai juga mengakui adanya hambatan seperti kurangnya edukasi politik, budaya patriarki, dan faktor biologis perempuan, namun menekankan bahwa hal ini bukan alasan untuk menghalangi peran aktif perempuan dalam politik. Dukungan kyai terhadap kebijakan kuota 30% keterwakilan perempuan di DPRD dianggap langkah awal yang positif, tetapi perlu diiringi dengan edukasi dan pemberdayaan perempuan agar kuota tersebut berpengaruh substantif dalam pembuatan kebijakan. Penelitian ini menegaskan peran penting kyai sebagai agen perubahan sosial di tengah dinamika budaya lokal yang kental dengan nilai pesantren. Dengan demikian, keterwakilan perempuan di DPRD Ciamis dapat diperkuat melalui sinergi antara dukungan kyai, edukasi politik, dan pemberdayaan perempuan untuk mencapai kesetaraan gender dalam politik lokal.

Kata kunci: keterwakilan perempuan, DPRD, kyai, persepsi, politik, pendidikan politik, kuota perempuan, kesetaraan gender